

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1.Latar Belakang Penelitian

Nilai perusahaan dapat ditunjukkan dari harga pasar, dengan demikian nilai perusahaan akan naik jika harga pasar meningkat. Sedangkan, nilai perusahaan dapat dilihat dari harga sahamnya. Jadi, kemakmuran pemegang saham semakin tinggi dikarenakan meningkatnya harga saham yang mempengaruhi nilai perusahaan. (Hasnawati, 2005).

Nilai perusahaan dicerminkan dengan harga sahamnya. Seperti pada tahun 1999 terjadi krisis ekonomi yang mengakibatkan tidak lakunya saham di bursa efek. Hal ini mengakibatkan turunnya nilai perusahaan yang sudah *go public*. Harga saham di psar modal terbentuk terbentuk berdasarkan kesepakatan yang dibuat oleh inverteor. Optimalisasi nilai perusahaan dicapai dengan melakukan fungsi manajemen keuangan. Jika harga saham terus meningkat maka pemegang saham akan mendapatkan kemakmuran secara maksimum. *Enterprise Value* (EV) adalah indikator pasar untuk menilai perusahaan secara keseluruhan dan konsep penting bagi investor. Kriteria atau pendekatan pengukuran laba dibagi menjadi dua yaitu dasar kas dan dasar akrual.

Dasar akrual yaitu laba yang dapat terbentuk bersamaan dengan dilakukannya kegiatan operasi perusahaan walaupun secara realisasi belum terjadi transaksi secara *real*. Dalam proses ini, memungkinkan manajer melakukan rekayasa laba. Rekayasa laba akan berdampak terhadap kualitas laba yang dilaporkan (Boediono, 2005 dalam Rupilu, 2011).

Variabel yang mempengaruhi kualitas laba dan nilai perusahaan yaitu *Board Size*, Kualitas Audit, Ukuran Perusahaan, dan Komite Audit. *Board size* adalah banyaknya personel dewan direksi dan dewan komisaris dalam suatu perusahaan. Kinerja perusahaan semakin baik jika jumlah personel dewan bertambah banyak (Susanti, 2010). Banyaknya

dewan direksi akan mengakibatkan kurangnya kekompakan dalam dewan direksi dan sulit dalam dalam mengekspresikan pendapat (Sari dan Ardiana, 2010).

Kualitas audit berhubungan positif dengan kualitas laba yang diukur dengan *Earning Response Coeficient* (ERC). Kualitas audit berhubungan negatif dengan *earnings management*. Meskipun begitu di Indonesia penelitian Siregar dan Utama 2006 dalam Herawaty (2008) tidak menemukan pengaruh yang signifikan.

Kualitas laba adalah laba yang secara benar dan akurat menggambarkan profitabilitas operasional perusahaan. Laba akuntansi berdasarkan proses akrual memunculkan isu kualitas laba karena berpotensi menjadi objek perekrutan laba. Rendahnya kualitas laba yang dilaporkan disebabkan oleh praktik manajemen laba dalam perusahaan. Siallagan dan Machfoedz (2006) menunjukkan bahwa kualitas laba berpengaruh terhadap nilai perusahaan. *Discretionary accrual* memiliki hubungan yang negatif dengan nilai perusahaan, jadi hipotesis yang menyatakan kualitas laba secara positif berpengaruh terhadap nilai perusahaan di dukung *Discretionary accrual* memiliki hubungan yang negative dengan nilai perusahaan.

Ukuran perusahaan dihitung dengan logaritma natural dari nilai total aset perusahaan. Perusahaan yang memiliki total aset yang besar dianggap lebih mampu menghasilkan laba dan memiliki prospek yang baik. Maka dari itu, perusahaan dengan total aset besar dianggap memiliki sumber daya yang memadai untuk membiayai kegiatan operasional dan melunasi kewajiban di masa yang akan datang. Oleh karena itu, perusahaan yang kecil memiliki resiko yang lebih besar dibandingkan dengan perusahaan besar (Juniarti, 2013).

Purwaningtyas 2011 dalam Sari dan Ardiana (2014) menyatakan bahwa komite audit adalah perantara antara manajemen dengan dewan komisaris ataupun pihak ekstern lainnya karena komite audit bertugas untuk memperbaiki cara pengelolaan perusahaan.

Beberapa peneliti sudah melakukan penelitian dalam beberapa waktu tahun yang lalu. Sedangkan penelitian Sari dan Ardiana (2014) menyatakan *board size* berpengaruh positif

tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Jadi, besarnya *board size* akan meningkatkan nilai perusahaan. Sedangkan, mengenai kualitas audit yaitu Herawaty (2008) mengatakan bahwa kualitas audit berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan yang berarti semakin tinggi tingkat kompetensi seorang auditor maka akan mempengaruhi harga saham yang nantinya akan meningkatkan nilai perusahaan. Dalam penelitian Dodik Juliardi (2013) menjelaskan hasil yang berbeda bahwa kualitas audit tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian mengenai hubungan ukuran perusahaan dengan nilai perusahaan yang diteliti oleh Vinola Herawaty (2008) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan temuan penelitian oleh Rupilu (2011) serta Randy dan Juniarti (2013) menunjukkan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pada penelitian yang dilakukan Rupilu (2011) membuktikan bahwa komite audit berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berbeda dalam penelitian Sari dan Riduwan (2013) yang membuktikan bahwa komite audit tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Ini berarti jumlah komite audit tidak dapat menjadi jaminan membaiknya kinerja perusahaan. Penelitian mengenai kualitas laba yaitu menurut Rupilu (2011) dan Herawaty (2008) menyatakan bahwa kualitas laba berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan Sari dan Riduwan (2013) menemukan kualitas laba tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Sayangnya dalam penelitian yang dilakukan peneliti-peneliti sebelumnya masih terdapat hasil yang belum konsisten sehingga dilakukan penelitian kembali terhadap variabel tersebut. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh *board size*, kualitas audit, ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan yang merujuk dari penelitian yang dilakukan oleh Dewata, et al (2015) dengan menambahkan komite audit sebagai variabel independen. Selain itu, penelitian ini dimodifikasi dengan menambahkan kualitas laba sebagai variabel intervening. Penggunaan kualitas laba sebagai variabel intervening karena berhubungan erat

dengat nilai perusahaan. Rendahnya kualitas laba mengakibatkan kesalahan dalam pengambilan keputusan untuk para pemakainya sehingga menyebabkan turunnya nilai perusahaan.

## **1.2.Perumusan Masalah**

Dengan meningkatkan nilai perusahaan maka akan tercapai tujuan utama perusahaan yang telah *go public* yaitu memaksimalkan kemakmuran pemegang saham. Nilai perusahaan dalam penelitian ini dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu *board size* (Susanti, 2010; Sari dan Ardiana, 2014; Isshaq, et al, 2009; Dewata, et al, 2015), kualitas audit (Herawaty, 2008; Juliardi, 2013; Dewata, et al, 2015), ukuran perusahaan (Rupilu, 2011; Randy dan Juniarti, 2013; Herawaty, 2008; Dewata, et al, 2015), komite audit (Rupilu, 2011; Sari dan Riduwan, 2013), kualitas laba (Sari dan Riduwan, 2013; Siallagan dan Machfoedz, 2006; Rupilu, 2011)

Dalam penelitian-penelitian sebelumnya terdapat ketidak konsistenan mengenai hubungan antara *board size*, kualitas audit, ukuran perusahaan, dan komite audit terhadap nilai perusahaan sehingga diperlukan penelitian lebih lanjut. Selain itu, dalam penelitian ini menguji kualitas laba sebagai variabel intervening yang akan mempengaruhi setiap variabel independen terhadap dependen.

Maka perumusan masalah penelitian ini adalah :

- a. Apakah *Board Size* berpengaruh terhadap kualitas laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI ?
- b. Apakah kualitas audit berpengaruh terhadap kualitas laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI ?
- c. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kualitas laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI ?

- d. Apakah komite audit berpengaruh terhadap kualitas laba pada perusahaan perbankan di BEI ?
- e. Apakah board size berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI ?
- f. Apakah kualitas audit berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan di BEI ?
- g. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan di BEI ?
- h. Apakah komite audit berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan di BEI ?
- i. Apakah kualitas laba berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan di BEI ?

### **1.3.Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah :

- a. Menganalisis pengaruh *Board Size* terhadap kualitas laba pada perusahaan perbankan di BEI.
- b. Menganalisis pengaruh kualitas audit terhadap kualitas laba pada perusahaan perbankan di BEI.
- c. Menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap kualitas laba pada perusahaan perbankan di BEI.
- d. Menganalisis pengaruh komite audit terhadap kualitas laba pada perusahaan perbankan di BEI.
- e. Menganalisis pengaruh *Board Size* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan di BEI.

- f. Menganalisis pengaruh kualitas audit terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan di BEI.
- g. Menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan di BEI.
- h. Menganalisis pengaruh komite audit terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan di BEI.
- i. Menganalisis pengaruh kualitas laba terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan di BEI.

#### **1.4.Kontribusi dan Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini antara lain :

- a. Untuk perusahaan, agar bisa digunakan untuk bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan.
- b. Bagi investor, untuk memberikan informasi pengambilan keputusan saat berinvestasi.
- c. Bagi akademisi, untuk menambah pengetahuan dan referensi penelitian selanjutnya.